



**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
SNOWBALL THROWING PADA MATERI POKOK ORGANISASI
KEHIDUPAN DI KELAS VII SMP PRAYATNA MEDAN TAHUN
PEMBELAJARAN 2013/2014**

**THE EFFECTIVENESS OF COOPERATIVE LEARNING MODEL OF
TYPE SNOWBALL THROWING IN MAIN MATERY LIFE
ORGANIZATION IN CLASS VII AT SMP PRAYATNA MEDAN
ACADEMIC YEAR 2013/2014**

Kiki Rizqi Sahara¹, Aryeni²

*Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Negeri Medan, Medan^{1,2}
kiki_rizqisahara@yahoo.com*

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of learning models Snowball Throwing in the subject matter of Life Organization in class VII Prayatna Terrain Learning Year 2013/2014. This study was a descriptive study. The population in this study were all students of class VII Prayatna field consisting of 8 classes. The sample used is one of the classes that VIII classes totaling 40 students selected at random. The results of data analysis for student mastery, there are 6 students or mastery level of 15% which is very high, there are 9 students or 22.5% which is higher mastery level, there are 21 students or 52.5% the level of mastery being, there are 3 students or 17.5% the low mastery level, there is one student, or 2.5%, a very low level of mastery. To complete learn individually, 36 people completed and 4 are not completed, whereas classical ketutasan otherwise completed because the percentage of students reaching 90%. Kektuntasan achievement indicators in this study have been achieved with the details of the first indicators of 78.13%, the second indicator 84.58%, 78.83% the third indicator, the fourth indicator 84.30%, 92.70% and the five indicators. For student activity obtained with values ≥ 75 quite active. It can be concluded that learning with learning models Snowball Throwing in the subject matter of Life Organization in Class VII SMP Prayatna Medan Year 2013/2014 Learning effective against student learning outcomes.

Key Words: *effectiveness, cooperative, Snowball Throwing, Organization of Life*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran Snowball Throwing pada materi pokok Organisasi Kehidupan di kelas VII SMP PRAYATNA Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas VII SMP PRAYATNA Medan yang terdiri dari 8 kelas. Sampel yang digunakan adalah salah satu kelas yaitu kelas VIII yang berjumlah 40 siswa yang dipilih secara acak. Hasil analisis data diperoleh untuk penguasaan siswa, terdapat 6 siswa atau 15% yang tingkat penguasaannya sangat tinggi, ada 9 siswa atau 22.5 % yang tingkat penguasaannya tinggi, ada 21 siswa atau 52,5% yang tingkat penguasaannya sedang, ada 3 siswa atau 17.5% yang tingkat penguasaannya rendah, ada 1 siswa atau 2,5% yang tingkat penguasaannya sangat rendah. Untuk ketuntasan belajar secara individu, 36 orang tuntas dan 4 orang tidak tuntas, sedangkan klasikal dinyatakan tuntas karena persentase ketutasan siswa mencapai 90%. Kektuntasan pencapaian indikator dalam penelitian ini sudah tercapai dengan rincian indikator pertama 78.13%, indikator kedua 84.58%, indikator ketiga 78,83%, indikator keempat 84.30%, dan indikator kelima 92.70%. Untuk aktivitas belajar siswa didapatkan dengan nilai ≥ 75 cukup aktif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan model pembelajaran Snowball Throwing pada materi pokok Organisasi Kehidupan di Kelas VII SMP PRAYATNA Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014 efektif terhadap hasil belajar siswa.



Kata kunci : Efektivitas , Kooperatif , Snowball Throwing, Organisasi Kehidupan

PENDAHULUAN

Upaya meningkatkan kehidupan bangsa dan mengembangkan kualitas manusia seutuhnya, adalah misi pendidikan yang menjadi tanggung jawab professional seorang guru. Pengembangan kualitas manusia ini menjadi suatu keharusan, terutama dalam memasuki era globalisasi dewasa ini. Mengajar bukan hanya usaha untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, melainkan juga usaha untuk menciptakan lingkungan yang membelajarkan sumber didik agar tujuan pembelajaran dapat secara optimal. Untuk itu, perlu dibina dan dikembangkan kemampuan professional guru untuk mengelola program pengajaran dengan strategi belajar mengajar yang kaya dengan variasi.

Efektivitas suatu pembelajaran merujuk pada berdaya dan berhasil guna seluruh komponen pembelajaran yang diorganisir untuk mencapai tujuan pembelajaran. Untuk mengetahuinya dapat dilakukan dengan memberikan tes, sebab hasil tes dapat dipakai untuk mengevaluasi tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya sudah berhasil diperoleh atau tidak. Jadi, guru sebaiknya menggunakan metode yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar, sehingga dapat dijadikan sebagai alat yang efektif untuk mencapai tujuan pengajaran (Djamarah dan Zain, 2006).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran biologi di Yayasan SMP Prayatna Medan, hasil belajar biologi siswa juga masih rendah, rata-rata hampir sekitar 50% siswa mendapat nilai ulangan 50, dimana batas nilai KKM (Kreteria Ketuntasan Minimal) untuk mata pelajaran Biologi di Yayasan SMP Prayatna Medan adalah 75. Sehingga hanya beberapa siswa saja yang mampu melewati batas KKM tersebut, dan sebagian besar mendapat nilai dibawah KKM. Hal ini dapat terjadi karena beberapa faktor, antara lain adalah kurang aktifnya peserta didik dalam proses belajar mengajar. Peserta didik cenderung pasif dalam menerima pelajaran. Selain itu proses belajar mengajar yang cenderung monoton dengan menggunakan ceramah sehingga menimbulkan kebosanan bagi peserta didik yang mengakibatkan minat belajar siswa yang rendah sehingga hasil belajar pun menjadi kurang optimal.



Mengatasi masalah diatas, guru harus pandai memilih metode yang sesuai agar dapat mencapai keefektifan pebelajaran. Untuk itu peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Snowball Throwing. Model pembelajaran Snowball Throwing adalah model pembelajaran yang melatih siswa untuk lebih tanggap menerima pesan dari orang lain, dan menyampaikan pesan tersebut kepada temannya dalam satu kelompok. Lemparan pertanyaan menggunakan kertas berisi pertanyaan yang diremas menjadi sebuah bola kertas lalu dilempar-lemparkan kepada siswa lain. Siswa yang mendapat bola kertas lalu membuka dan menjawab pertanyaan (Suprijono, 2011)

Model pembelajaran Snowball Throwing akan menciptakan suasana yang menyenangkan dalam proses belajar dan membangkitkan motivasi siswa dalam belajar. Siswa akan mudah memahami konsep-konsep dasar dan ide-ide lebih banyak dan lebih baik dengan adanya saling memberi informasi pengetahuan. Model pembelajaran Snowball Throwing membantu anak belajar untuk mengikuti peraturan, membuat pertanyaan, menunggu giliran, menjawab pertanyaan, dan belajar untuk menyesuaikan diri dalam suatu kelompok (Akhiriyah 2011)

Selain itu, terdapat penelitian terlebih dahulu yang berkaitan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Lubis (2012) dengan jurnalnya yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Siswa” setelah dilakukan penelitian diperoleh nilai rata-rata 81,45. Dan juga penelitian yang dilakukan oleh Rahayu dalam Lubis (2009), bahwa model snowball throwing dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang diketahui dari nilai rata-rata 64,98 sebelum dilakukan penelitian dan setelah dilakukan penelitian pada siklus 1 meningkat menjadi 71,93 dan pada siklus 11 meningkat menjadi 81,80. Kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa prestasi siswa dalam hal ini hasil belajar siswa dapat meningkat kearah yang lebih baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Prayatna Jl. Letda Sujono No. 403 Medan. Sampel diambil menggunakan teknik random sampling (sampling acak). Sampel yang diambil adalah 1 kelas dengan jumlah siswa 40 orang dari kelas VII-



1. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes objektif dalam bentuk pilihan berganda yang terdiri dari empat butir pilihan mengenai Organisasi kehidupan dan lembar pengamatan aktivitas belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data yang didapat dari penelitian dipaparkan dalam tiga hal yaitu, hasil belajar siswa kelas VII-1, ketercapaian indikator, dan aktivitas belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran. Data yang diolah diperoleh berdasarkan hasil jawaban siswa terhadap soal pada pre-test dan post-test. Hasil pre-test digunakan sebagai acuan untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa tentang materi pokok organisasi kehidupan sebelum diberikan pembelajaran model kooperatif tipe snowball throwing, sedangkan hasil post-test merupakan bentuk penguasaan siswa mengenai materi pokok organisasi kehidupan setelah diberikan pembelajaran model kooperatif tipe snowball throwing.

a. Hasil Belajar

Tingkat ketuntasan belajar siswa dihitung berdasarkan persentase daya serap siswa secara individu (per orang) dan klasikal (kelompok). Siswa dikatakan tuntas dalam pembelajaran secara individu apabila telah memperoleh persentase daya serap minimal 75%. Sedangkan satu kelas dikatakan telah tuntas secara klasikal (kelompok) apabila telah terdapat minimal 85% dari keseluruhan siswa yang dinyatakan tuntas secara individual. Tingkat ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 1. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

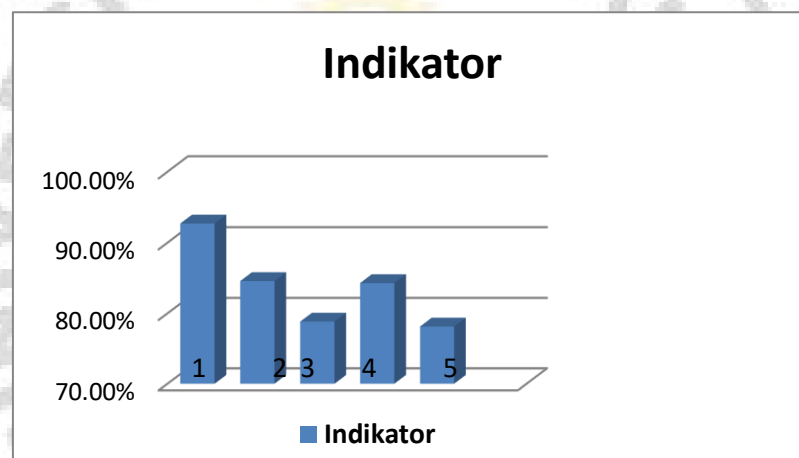
Persentase ketuntasan	Kategori	Banyak siswa	Persentase jumlah siswa
$0\% \leq K < 75\%$	Tidak tuntas	4	10%
$75\% \leq K \leq 100\%$	Tuntas	36	90%

Dari hasil pengolahan data berdasarkan persentase daya serap siswa diperoleh hasil bahwa secara individu, terdapat 40 siswa atau 90% dari keseluruhan siswa dinyatakan telah tuntas dalam belajar karena memperoleh persentase daya serap antara 75% - 100%. Sedangkan secara klasikal (kelompok), kelas VII-I SMP

Prayatna Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014 juga dinyatakan telah tuntas dalam pembelajaran karena hanya 4 siswa dinyatakan tidak tuntas dalam belajar, yang berarti lebih dari persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 90% atau memenuhi kriteria $\geq 85\%$.

b. Ketercapaian Indikator Pembelajaran

Indikator dikatakan dapat tercapai apabila skor yang diperoleh siswa dapat mencapai sebesar 75% atau $\geq 75\%$.



Gambar 1. Ketercapaian Indikator Pembelajaran

Dari gambar diatas dilihat bahwa dari 5 indikator pembelajaran pada materi pokok organisasi kehidupan, secara keseluruhan, pencapaian indikator adalah tercapai dengan rata-rata 83.58%. dan setiap indikatornya tercapai hasil $\geq 75\%$.

Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas siswa yang diamati pada proses pembelajaran adalah aktivitas memperhatikan tercapai dengan nilai rata-rata 81.24, bertanya dengan nilai rata-rata 83.74, menjawab pertanyaan 84.65, menanggapi 79,96 menyimpulkan 78,75.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan diskripsi data hasil penelitian dapat dijelaskan beberapa hal yang menyangkut penelitian ini. Sebelum diadakan pengajaran menggunakan model kooperatif tipe snowball throwing, peneliti terlebih dahulu memberikan pre-test kepada siswa berupa soal pilihan berganda. Dari hasil pre-test tersebut diketahui bahwa terdapat 7 orang siswa memperoleh hasil belajar dengan kategori sedang, dan tidak ada siswa tergolong kategori, tinggi, maupun sangat tinggi . Seluruh siswa



yang berjumlah 33 orang tergolong dalam kategori rendah dan sangat rendah. Rendahnya tingkat penguasaan pada saat pre-test tersebut dapat dimaklumi mengingat siswa masih belum mendapat pengajaran mengenai materi organisasi kehidupan tersebut sehingga siswa sama sekali belum mengetahui dan memahami mengenai materi tersebut. Sementara berdasarkan hasil post-test (setelah diberikan pengajaran kooperatif tipe snowball throwing) terlihat peningkatan tingkat penguasaan materi pelajaran yang sangat signifikan jika dibandingkan dengan penguasaan materi pelajaran siswa pada saat pre-test. Hasil belajar siswa dari penelitian lain yang dilakukan oleh penelitian oleh Akhiriyah (2011) Model pembelajaran Snowball Throwing dapat meningkatkan hasil belajar IPS. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar IPS pada siklus I 60%, pada siklus II adalah 73,9%, dan pada siklus III adalah 84,7% (jurnal Kependidikan)

Demikian juga penelitian yang dilakukan oleh Nurhikmah (2009) di SMA N I Liliarja, dimana hasil belajar biologi dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing lebih tinggi dengan rata-rata 78,12% dibandingkan dengan yang diajarkan menggunakan Model Taking Stick dengan rata-rata 61,01.

Berdasarkan hasil penelitian ini dan penelitian lain pada model yang sama di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing efektif dalam keberhasilan belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian Adanya 4 orang siswa yang tidak tuntas pada penelitian ini salah satu penyebabnya adalah siswa tersebut tidak memiliki kelengkapan belajar yang memadai termasuk didalamnya keinginan untuk belajar serta buku yang digunakan sejenis bahkan ada yang tidak memiliki buku sama sekali.

Berdasarkan hasil penelitian, kelima indikator telah tercapai seluruhnya. Ketuntasan pencapaian indikator ini dapat tercapai salah satunya karena pembelajaran ini dapat memberikan kesempatan kepada teman dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan secara sistematis. Disamping itu dapat membangkitkan keberanian siswa dalam mengemukakan pertanyaan dengan tuntutan pertanyaan kepada teman lain maupun guru juga melatih siswa menjawab



pertanyaan yang diajukan oleh temannya dengan baik. Dapat pula merangsang siswa mengemukakan pertanyaan sesuai dengan topik yang sedang dibicarakan dalam pembelajaran tersebut. Berikutnya dapat mengurangi rasa takut siswa dalam bertanya kepada teman maupun guru serta melatih kesiapan siswa. Terakhir dengan menggunakan model ini memungkinkan siswa saling memberikan pengetahuan.

Dari hasil observasi didapatkan bahwa proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing pada materi pokok organisasi kehidupan terlaksana cukup aktif yaitu rata-rata keseluruhan dengan nilai 81,67%. Dapat dilihat siswa cukup aktif dalam mengemukakan pendapat mereka dalam menjawab pertanyaan yang mereka dapat dan terjalin juga kerja sama yang baik dalam kelompok. Hal ini dapat dilihat pada saat teman satu kelompoknya tidak mampu menjawab pertanyaan yang didapatnya, teman lain dalam kelompoknya berusaha membantu menjawab pertanyaan yang kurang dimengerti tersebut.

Menurut Wulandari (2009), keterlibatan siswa secara aktif dapat menciptakan pembelajaran yang efektif dan saling bekerja sama dalam belajar sehingga menciptakan suasana yang menyenangkan. Kegiatan pembelajaran tersebut akan mempengaruhi hasil belajar yang tidak hanya meningkatkan pemahaman, tetapi meningkatkan kemampuan berfikir siswa. Salah satu model pembelajaran yang sering digunakan untuk meningkatkan aktivitas siswa adalah diskusi kelompok, namun hanya beberapa siswa saja yang aktif dan interaksi tatap muka antar kelompok masih kurang. Maka untuk itu perlu variasi model pembelajaran yang lain untuk menumbuhkan keaktifan belajar siswa, yaitu Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing, penggunaan model pembelajaran tersebut mendorong aktivitas siswa yang terlihat secara fisik, intelektual, dan emosional sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa.

Dengan melihat hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran biologi dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe Snowball Throwing pada materi pokok organisasi kehidupan di kelas VII SMP Prayatna Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014 dinyatakan efektif.



KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa: Keefektifan model pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing pada materi pokok organisasi kehidupan dikelas VII SMP Prayatna Medan dilihat dari tingkat penguasaan siswa rata-rata mencapai 90% , ketuntasan belajar secara individual dan klasikal yakni 90%, dan memenuhi tingkat pencapaian indikator dari lima indikator yang diuji, 100% telah tercapai. serta hasil observasi aktivitas belajar siswa terlaksana cukup aktif dengan perolehan nilai rata-rata keseluruhan 81,67%.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. M., (1999), *Pendidikan Bagi anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta, Rineka Cipta
- Akhiriyah, D.Y., (2011), *Penerapan model pembelajaran snowball throwing untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS*, jurnal pendidikan kreatif, Vol.1,(2). 208-209
- Arikunto, S., (2009), *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
- Djamarah, S.B, dan Zain, Z., (2006), *Strategi Belajar Mengajar*, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- Ibrahim, F, dkk., (2000), *Pembelajaran Kooperatif*, UNESA, Surabaya
- Isjoni, H., (2009), *Pembelajaran Kooperatif*, Penerbit Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Lie, A., (2008), *Cooperative Learning*, Penerbit Gramedia, Jakarta.
- Lubis, A., (2012), *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Pada Materi System Reproduksi di SMA N 2 Lubuk Pakam*, Skripsi, FMIPA, Universitas Negeri Medan, Medan
- Lubis, R, I., (2009), *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Sub Materi Sistem Ekskresi Pada Manusia di Kelas XI IPA SMA Negeri II Medan Tahun Pelajaran 2009/2010*, Skripsi, FMIPA, UNIMED, Sumatra Utar
- Nurhikmah, (2009), *Perbandingan Hasil Belajar Siswa Yang Diajar Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Snowball Throwing dengan Talking Stick*



pada Materi Sistem Reproduksi Manusia di SMA Negri I Liliarajo, Skripsi,
FMIPA, Universitas Negri Medan, Medan

- Safitri, D.T., (2011). Metode Pembelajaran Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. [online]. Tersedia :<http://web.sdikotablitar.sch.id> (5 februari 2014)
- Siregar, E., dan Nara, H., (2010), *Teori Belajar Dan Pembelajaran*, Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Sudjana, N., (2005), *Metode Statistika*, Penerbit Tarsito, Bandung.
- Suhana. (2009). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Refika Aditama, Jakarta.
- Suhara, dan Basor Suhada., (2005), *Biologi Untuk Kelas VII*, Penerbit Regina, Bandung.
- Suprijono, A. (2011). *Cooperative Learning: Teori & Aplikasi Paikem*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta
- Suryosubroto, B., (2010), *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Penerbit Rineka Cipta, Yogyakarta.
- Trianto, (2010), *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan implementasi Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Penerbit Kencana, Jakarta.
- Widodo., (2009), *Meningkatkan Motivasi Siswa Bertanya Melalui Metode snowball throwing dalam Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*, Jurnal Pendidikan Penabur – No. 13/Tahun ke-8/Desember 2009,
- Wulandari, S., (2009). *Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas VII SMP Negri I Mlarak Ponogoro*. Jurnal.

THE
Character Building
UNIVERSITY